

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju dan meningkat, dimana dalam hal ini terjadi karena perkembangan perekonomian yang juga semakin meningkat. Banyaknya perusahaan yang berdiri di tengah–tengah masyarakat dengan berbagai macam jenisnya merupakan salah satu tanda bahwa dunia usaha di negara ini sudah berkembang pesat. Sehingga menyebabkan timbulnya persaingan yang semakin kuat antar perusahaan. Untuk itu perusahaan harus dapat meningkatkan seluruh aktivitasnya agar mampu bersaing dalam mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.

Salah satu tujuan utama dari perusahaan dalam suatu usaha pada umumnya adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang perusahaan manufaktur, perusahaan jasa, maupun perusahaan dagang harus menjalankan aktivitasnya dengan baik guna menghasilkan laba yang maksimal untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Ketiga jenis perusahaan tersebut bergerak dibidang berbeda, namun memiliki kepentingan yang sama dalam mencapai tujuannya. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengubah bahan mentah menjadi barang jadi melalui proses produksi sebelum dilakukannya penjualan persediaan barang dagang kepada pelanggan. Selanjutnya, perusahaan jasa merupakan kegiatan untuk melakukan pelayanan jasa atau memberikan jasa kepada pelanggan. Kemudian, perusahaan dagang merupakan perusahaan yang langsung menyediakan persediaan barang jadi untuk melakukan kegiatan penjualan dan pembelian persediaan barang dagang kepada pelanggan.

Persediaan menjadi *item* aset yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam produksi barang yang akan dijual. Persediaan salah satu aset penting yang harus ada pada suatu perusahaan terutama perusahaan dagang, karena dapat mempengaruhi

kegiatan pembelian maupun penjualan. Persediaan merupakan aset yang paling aktif dalam operasi perusahaan sehingga harus dipenuhi dan dimiliki oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya, karena dengan tidak adanya persediaan pada perusahaan sewaktu-waktu akan berdampak pada kondisi dimana tidak dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Hal ini dikarenakan persediaan merupakan aset yang setiap saat mengalami perubahan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh perusahaan baik pembelian maupun penjualan. Perusahaan harus dapat melakukan pengelolaan dan pengawasan yang tepat dan baik pada persediaan barang dagang agar tidak terjadi kelebihan ataupun kekurangan dalam persediaan. Dampak apabila terjadi kelebihan pada persediaan barang dagang akan menyebabkan penumpukan penyimpanan persediaan yang ada di gudang sehingga akan mengakibatkan persediaan tersebut rusak, usang, dan terbukanya peluang penyimpangan atau bahkan terjadinya pencurian persediaan barang dagang. Sebaliknya, apabila terjadi kekurangan pada persediaan barang dagang akan mengakibatkan terhambatnya proses penjualan yang merupakan kegiatan utama dalam memenuhi kebutuhan pelanggan serta menghilangkan peluang dalam penjualan barang dagang. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan penerapan metode pencatatan dan penilaian dengan baik dan benar serta sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Dalam penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan diperlukan penerapan kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan persediaan. Dengan cara pencatatan dan penilaian persediaan, ini dapat mengetahui persediaan yaitu dengan menentukan metode harga pokok yang sesuai, sehingga perusahaan tidak mudah mengalami kerugian. Persediaan pada perusahaan dagang mempunyai pengaruh yang cukup kuat dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan pencatatan dan penilaian persediaan yang baik dan benar, karena terjadinya kesalahan pencatatan dan penilaian persediaan akan berpengaruh langsung ke laba kotor dalam laporan laba rugi dan juga akan mengakibatkan kesalahan pada nilai persediaan akhir yang ada dalam laporan posisi keuangan periode berjalan, dalam hal ini yang terjadi pada CV Goti Palembang.

CV Goti Palembang adalah salah satu jenis perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa. Perusahaan ini melakukan penjualan barang dagang berupa alat tulis kantor seperti kertas, buku, pena, dan lain-lain. Dilihat dari kriteria yaitu kekayaan bersih yang dimiliki perusahaan tidak termasuk tanah dan bangunan yaitu lebih dari Rp400.000.000 dan hasil penjualan perusahaan lebih dari Rp250.000.000 per tahun. Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2008, hal ini menunjukkan bahwa CV Goti Palembang merupakan perusahaan yang termasuk ke dalam jenis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Biasanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diterapkan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), karena tidak mendaftarkan saham ke bursa efek. Perusahaan hanya mencatat pembelian dan penjualan persediaan barang dagang yang masuk dan keluar secara sederhana. Sistem pencatatan persediaan barang dagang belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 11 Tahun 2018. Perusahaan dalam menentukan nilai persediaan akhir yaitu hanya dengan cara mengalikan harga beli terakhir dengan kuantitas persediaan akhir. Metode penilaian persediaan barang dagang juga belum sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 11 Tahun 2018. Hal ini menyebabkan beban pokok penjualan pada laporan laba rugi dan nilai persediaan akhir pada laporan posisi keuangan tidak mencerminkan nilai yang sebenarnya. Berdasarkan uraian yang telah dinyatakan dalam latar belakang, maka penulis tertarik untuk membuat judul laporan akhir dengan judul : **“Analisis Sistem Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Dalam Menentukan Persediaan Akhir Pada CV Goti Palembang”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan data yang diperoleh dari CV Goti Palembang, maka penulis dapat diperoleh perumusan masalah sebagai berikut :

1. Perusahaan belum membuat sistem pencatatan persediaan barang dagang sehingga belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 11 Tahun 2018.

Hal ini dilihat dari perusahaan hanya mencatat persediaan barang dagang yang masuk dan keluar, jadi catatan yang dibuat oleh perusahaan masih sangat sederhana

2. Perusahaan belum menerapkan metode penilaian persediaan barang dagang yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 11 Tahun 2018. Hal ini menyebabkan beban pokok penjualan dan persediaan akhir pada laporan keuangan tidak mencerminkan nilai yang sebenarnya.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, dapat disimpulkan bahwa CV Goti Palembang belum menerapkan sistem pencatatan dan penilaian persediaan yang sesuai, maka dengan ini permasalahan yang akan dibahas yaitu “Bagaimana sistem pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang dalam menentukan persediaan akhir dan beban pokok penjualan pada CV Goti Palembang?”.

### **1.3 Ruang Lingkup Permasalahan**

Agar dalam menentukan analisis masalah yang terkait tidak menyimpang dan lebih terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu tentang analisis terhadap penerapan sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan barang dagang sesuai dengan SAK ETAP Bab 11 Tahun 2018. Sistem pencatatan yang digunakan yaitu sistem pencatatan perpetual serta metode penilaian persediaan dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) dan metode Rata-rata Tertimbang pada CV Goti Palembang. Persediaan yang akan dibahas penulis pada CV goti Palembang dibatasi menjadi tiga jenis yaitu Kertas A4 SIDU 70gr, Buku SIDU 58, dan Pena Standar Tecno masing- masing untuk tahun 2019.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah :

1. Untuk menganalisis sistem pencatatan persediaan barang dagang, sehingga persediaan dapat diketahui setiap saat.

2. Untuk menghitung dan menilai mengenai metode penilaian persediaan barang dagang pada CV Goti Palembang.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan barang dagang.

2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi bahan masukan dan perbandingan bagi perusahaan agar dapat memperbaiki kinerja manajemen perusahaan dalam menetapkan sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan barang dagang.

3. Bagi Akademik

Dapat dijadikan referensi dan menambah bahan bacaan dalam penyusunan Laporan Akhir pada waktu yang akan datang terutama Jurusan Akuntansi.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan Laporan Akhir ini ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif untuk mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Berikut ini Teknik pengumpulan data menurut sugiyono (2017:137) yaitu :

1. Teknik Wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan/Observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan hari, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya

karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan Laporan Akhir pada CV Goti Palembang menggunakan cara wawancara dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan. Selanjutnya, cara observasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan perusahaan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan dibahas dan proses penjualan yang dilakukan oleh perusahaan serta penulis juga menggunakan cara dokumentasi yaitu dokumen yang berhubungan dengan perusahaan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan persediaan barang dagang.

### **1.5.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan ada dua menurut Sugiyono (2017:137) yaitu :

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan pengertian sumber data diatas, maka penulis menggunakan sumber pengambilan data pada CV Goti Palembang yaitu data sekunder. Hasil data yang diperoleh yakni berupa sejarah umum perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas perusahaan, dan daftar keluar masuk persediaan barang dagang pada CV Goti Palembang.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan Laporan Akhir, mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir ini yang terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan kerangka materi penulisan yang akan dibahas. Berikut ini sistematika penulisan yang akan diuraikan secara singkat dalam Laporan Akhir ini yaitu :

**BAB I       PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai tentang latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan Laporan Akhir.

**BAB II       TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, penulis akan menguraikan dan memaparkan teori-teori dan pendapat-pendapat para ahli yang menjadi dasar dalam melakukan analisis terhadap permasalahan dan yang berhubungan dengan pembahasan yaitu pengertian persediaan, jenis-jenis persediaan, fungsi-fungsi persediaan, biaya-biaya persediaan, sistem pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan, dan akibat kesalahan mencatat persediaan.

**BAB III       GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini, penulis akan memberikan gambaran umum mengenai keadaan yang berhubungan dengan perusahaan, yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan pada CV Goti Palembang.

**BAB IV       PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, penulis akan menganalisis dan membahas mengenai permasalahan yang terjadi meliputi analisis sistem pencatatan persediaan barang dagang, metode penilaian persediaan barang dagang, analisis perbandingan nilai persediaan akhir, dan analisis persediaan laba kotor pada CV Goti Palembang.

**BAB V       SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini, penulis akan mengemukakan dan memberikan kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan serta saran yang diharapkan akan bermanfaat dan dapat membantu perusahaan.